

**ORIENTASI POLITIK SANTRI PADA PEMILIHAN UMUM 2019
(STUDI DI PONDOK PESANTREN DARUL ‘ULUM
KELURAHAN AIA PACAH KOTA PADANG)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

RONNIE FARZianto

15052089 /2015

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Orientasi Politik Satri Pada Pemilihan Umum Tahun
2019 (Studi di Pondok Pesantren Darul Ulum Kelurahan
Aia Pacah Kota Padang)

Nama : Ronnie Farzianto

TM/NIM : 2015/15052089

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

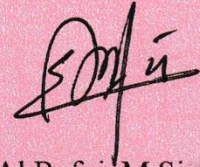
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, February 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dra. Al Rafni, M.Si

19680212199303001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari kamis, tanggal 12 Februari 2020 pukul 10.30-12.30

Orientasi Politik Santri Pada Pemilihan Umum Tahun 2019

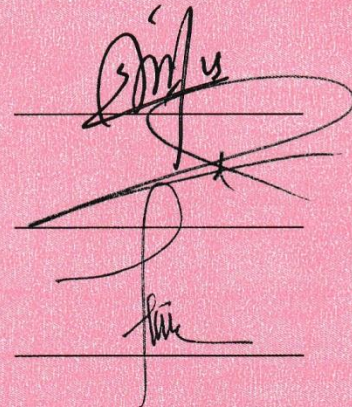
(Studi di Pondok Pesantren Darul Ulum Kelurahan Aia Pacah Kota Padang)

Nama : Ronnie Farzianto
TM/Nim : 2015/15052089
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang , Februari 2020

Tim Penguji

Nama
Ketua : Dra. Al Rafni, M.Si
Anggota : Prof. Dr. Azwar Ananda MA
Anggota : Dr. Fatmariza M.Hum



Mengesahkan

Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ronnie Farzianto

TM/NIM : 2015/15052089

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 21 Maret 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Orientasi Politik Santri Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 (Studi di Pondok Pesantren Darul Ulum Kelurahan Aia Pacah Kota Padang)”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, February 2020

Saya yang menyatakan



Ronnie Farzianto

2015/15052089

ABSTRAK

Ronnie Farzianto. 2015 : Orientasi Politik Santri pada Pemilihan Umum Tahun 2019 (Studi di Pondok Pesantren Darul Ulum Kelurahan Aia Pacah Kota Padang)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana orientasi politik santri pada pemilihan umum tahun 2019 (Studi di Pondok Pesantren Darul Ulum di Kelurahan Aia Pacah Kota Padang). Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian sendiri berada di Pondok Pesantren Darul Ulum Kelurahan Aia Pacah Kota Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes berbentuk essay, angket, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan metode skala likert.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi politik santri memiliki tiga orientasi dimana orientasi pertama yaitu orientasi kognitif, orientasi kognitif merupakan pemahaman atau pengetahuan mengenai pemilihan umum yang memperoleh rata-rata persentase yaitu dengan angka sebesar 61.05%. Dengan hasil rata-rata ini menunjukkan pada orientasi kognitif santri pada pemilihan umum masih rendah, terlihat bahwa santri kurang memahami pengetahuan tentang pemilu. Untuk orientasi afektif sendiri merupakan sikap atau tindakan santri pada pemilihan umum rata-rata persentase pada orientasi ini sebesar 48.56%. Hasil ini menunjukkan bahwa orientasi afektif santri masih rendah, dengan rendahnya sikap santri pada pemilu akan menimbulkan sikap apatis dari santri tersebut. Orientasi ketiga yaitu orientasi evaluatif, orientasi evaluatif merupakan penilaian santri terhadap pemilu baik itu pelaksanaannya maupun badan atau lembaga yang menyelenggarakan pemilu dimana rata-rata persentase dari orientasi ini yaitu sebesar 70.25%. Hal ini menunjukkan bahwa santri memiliki penilaian terkait pelaksanaan pemilu.

Kata Kunci: Orientasi Politik, Apatis

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Orientasi Politik Santri Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 (Studi di Pondok Pesantren Darul Ulum Kelurahan Aia Pacah Kota Padang)”. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal untuk kehidupan dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan, motivasi, bantuan, bimbingan, saran dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Ramli dan Ibunda tersayang Arifah beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a, dukungan moril maupun materil demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd. M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Rita Anggraini, S.Pd.,M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda MA. dan Ibuk Dr. Fatmariza, M.Hum. selaku tim penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Untuk Abang dan Kakak ku Mardianto Arli A.Md, Ilhami Fitri Arli M.Pd, dan Sestri Emalia A.Md yang telah memberikan nasehat, dukungan dan semangat buat penulis.
10. Teman-teman PPKn 2015 yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Untuk Teman-temanku, David, Fiki Riski, Yogi, Ikhsan, Guspalin, Taufik, Aris dan semuanya yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

12. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan di masa yang akan datang. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat memberikan manfaat dan berguna untuk kepentingan khazanah ilmu pengetahuan bagisemua orang khususnya bagi penulis. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Januari 2020

Penulis
Ronnie Farzianto

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	Ii
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR GAMBAR.....	Vii
DAFTAR TABEL.....	Viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Masalah.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Orientasi Politik.....	10
1. Pengertian Orientasi Politik.....	10
a. Orientasi Kognitif.....	12
b. Orientasi Afektif.....	15
c. Orientasi Evaluatif.....	17
2. Faktor Yang Mempengaruhi Orientasi Politik.....	18
B. Pemilihan Umum	
1. Hakikat Pemilihan Umum.....	20
2. Urgensi Pemilihan Umum.....	22
3. Azas Pemilihan Umum.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE LOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian.....	36
1. Sejarah Pondok Pesantren Darul Ulum.....	36
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ulum.....	37
3. Tujuan Khusus Pesantren.....	38
4. Profil Santri Pondok Pesantren Darul Ulum.....	38
5. Kurikulum Pondok Pesantren.....	39
B. Temuan Khusus Penelitian	
1. Orientasi Kognitif Santri Pada Pemilihan Umum.....	40

.....	
2. Orientasi Afektif Santri Pada pemilihan Umum.....	51
.....	
3. Orientasi Ealuatif Santri Pada Pemilihan Umum.....	60
.....	
C. Pembahasan	
1. Orientasi Kognitif Santri Pada Pemilihan Umum.....	66
.....	
2. Orientasi Afektif Santri Pada pemilihan Umum.....	68
.....	
3. Orientasi Ealuatif Santri Pada Pemilihan Umum.....	70
.....	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Pondok Pesantren di Kota Padang.....	3
2. Jumlah Santri di Pondok Pesantren.....	4
3. Operasional Variabel.....	33
4. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
5. Identitas Berdasarkan Daerah Asal.....	40
6. Pengetahuan Santri Tentang Pemilihan Umum.....	42
7. Tujuan Pemilihan Umum.....	43
8. Waktu Penyelenggaraan Pemilu.....	44
9. Pengetahuan Tentang Asas Pemilu.....	45
10. Pentingnya Pemilu.....	46
11. Akibat Tidak Mengikuti Pemilu.....	47
12. Batas Usia Untuk memilih.....	48
13. Pengetahuan Terhadap Kontestan.....	49
14. Pengetahuan Terhadap Visi dan Misi.....	50
15. Pengetahuan Tentang Kampanye.....	51
16. Tempat Yang Tidak di Perbolehkan Untuk Kampanye.....	52
17. Pengetahuan Terhadap Lembaga Penyelenggara Pemilu.....	52
18. Pengetahuan Tentang KPU.....	53
19. Pengetahuan Tentang Bawaslu.....	54
20. Distribusi Responden Terhadap Orientasi Kognitif.....	54
21. Pemilu Adalah Moment Penting.....	55
22. Saling Bahu Membahu Menyukkseskan Pemilu.....	56
23. Menolak Adanya Serangan Fajar.....	57
24. Kebebasan Dalam Memilih Partai.....	57
25. Keikutserta Responden Pada Pemilu.....	58
26. Pemilihan Berdsarkan Visi dan Misi.....	58
27. Adanya Dorongan untuk Memilih Parpol di Pesantren.....	59
28. Aadanya Dorongan Memilih Dari Keluarga.....	59
29. Sikap Terhadap KPU.....	60
30. Pelaksanaan Pemilu.....	61
31. Tertarik Terhadap Pemberitaan Politik.....	62
32. Sikap Responden Terhadap Kampanye.....	62
33. Kedekatan Santri Terhadap Partai Politik.....	63
34. Sikap Santri Terhadap Tindakan Money Politik.....	63
35. Distribusi Responden Terhadap Orientasi Afektif	64
36. Adanya Saling Menjatuhkan Pasangan Lain Pemilu.....	65
37. Penilaian Terkait Pemilu.....	65
38. Adanya Kecurangan Pada Pemilu.....	66
39. Keterkaitan KPU dan Paslon.....	67
40. Informasi Pemilu di Media Sosial.....	67
41. Memilih Kandidat Berdasarkan Latar Belakang.....	68
42. Hak Untuk Memilih	69
43. Distribusi Responden Terhadap Orientasi Evaluatif.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan salah satu kegiatan politik yang menjadi syarat bagi kehidupan negara yang demokratis. Pemilu merupakan sarana untuk perbaikan lembaga politik yang akhirnya berdampak pada perbaikan kehidupan politik dan kesejahteraan rakyat. Namun dalam prakteknya Pemilu hanya merupakan formalitas yang syarat dengan kepentingan kelompok tertentu.

Sesuai dengan Pasal 1 ayat (1) Undang-undang NO 7 tahun 2107 mengatakan bahwa :“Pemilihan umum yang selanjutnya disebut pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota dewan perwakilan rakyat, anggota dewan perwakilan daerah, Presiden dan wakil Presiden, dan untuk memilih anggota dewan perwakilan rakyat daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang dan Undang Dasar Negara Republik Indonesiatahun 1945”.

Pelaksanaan Pemilu berlangsung serentak diberbagai wilayah Indonesia, bahkan di luar negeri yang memiliki Perwakilan Negara Republik Indonesia dan memiliki warga negara yang berada di luar negeri. Berdasarkan data diketahui bahwa dalam Daftar Pemilih Tetap mencapai 187.781.854 juta jiwa. Jumlah 187.781.854 jiwa itu terbagi menjadi 185.732.093 jiwa di dalam negeri dan sekitar 2.049.791 untuk pemilih di luar negeri, serta

terdapat sebanyak 5.035.887 juta jiwa pemilih baru pertama kali memiliki hak pilih dalam Pemilu (*CNN Indonesia*).

Kehidupan politik pada Pemilu memasuki berbagai segi dalam kehidupan yaitu segi keagamaan, ekonomi sosial. Pelaksanaan politik pada Pemilu mempengaruhi kehidupan politik pada masyarakat. Pada konteks agama hubungan antara agama politik dan pemilu memiliki suatu keterkaitan namun harus dibedakan. Pada suatu pihak masyarakat, agama memiliki kepentingan mendasar agar agama tidak dicampuri oleh kepentingan politik terhadap kelompok tertentu. Oleh karena itu agama berada dalam dominasi politik maka agama sangat mudah diselewengkan. Agama ikut mengarahkan politik agar tidak berkembang menurut para kelompok tertentu yang bisa membahayakan kehidupan bermasyarakat. Agar agama dapat menjalankan pesan moral maka agama dapat mengatasi politik bukan terlibat langsung kedalam politik

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan berbasis keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan dan menyebarkan ilmu agama Islam. Pesantren telah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Secara sosial, pesantren telah memainkan peran penting dalam penyebaran Islam di Indonesia. Pondok pesantren mempunyai peraturan yang tegas untuk para santri. Peraturan dibuat dengan tujuan untuk mendidik santri agar disiplin dan mandiri. Sehingga setelah keluar dari pondok pesantren santri dapat bersosialisasi dan beradaptasi dilingkungan masyarakat. Termasuk bagi mereka belajar tentang kondisi sosial politik dimana mereka berada dengan kata lain pesantren akan mempengaruhi sekaligus membentuk orientasi politik para

santri. Di kota Padang terdapat beberapa pondok pesantren yaitu sebagai berikut

Tabel 1. Daftar Nama Pondok Pesantren di Kota Padang

No	Nama Pesantren	Alamat	Jumlah Santri
1	PP Darul Ulum	Palarik No.16 Kec. Koto Tengah	298
2	PP Terpadu Dhuafa Nusantara	Teluk Buekel, Kec Bungus Teluk Kubung	413
3	PP PMTI Lubuk Begalung	Jl. Aru No, 26, Kec Lubuk Begalung	170
4	PP Al-Munawwarah Buya Naska	Komp. Andalas Makmur, Kec Padang timur	102
5	PP Dr. H. Abd Ahmad PGAI	Jl. Dr H. Abd Ahmad No. 8, Kec Padang Timur	175
6	PP TI Batang Kabung	Jl. Batang Kabung Ganting, Kecemtan Koto Tengah	491
7	Pesantren Arrisalah	Jl Raya Air Dingin, Balai Gadang, Kec Koto Tengah	1119
8	Sabbihisma.	Jl. Sawah liat, Kp. Olo Kecamatan Nanggalo	165
9	Bustanul Ulum	Lambung Bukit, Kec Pauh	236
10	PP Thawalib	Jl. Cubadak Air, Kec Kuranji	132

(Sumber: Kementerian Agama Padang)

Dari data diatas terdapat 10 Pondok pesantren yang ada di kota Padang. Peneliti tertarik untuk meneliti pondok pesantren Darul Ulum kota Padang dikarenakan pondok pesantren ini sudah lama berdiri dan salah satu pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan islam dengan sistem Halaqah-Salafiyah. Di Pondok pesantren sendiri kebanyakan santri tidak mengikuti pemilihan umum, data yang peneliti dapatkan yaitu sebanyak 31 santri memilih untuk tidak mengikuti pemilu, dengan tidak mengikuti pemilu maka akan menimbulkan angka golput di lingkungan pesantren

Informasi yang peneliti dapatkan dari salah satu staf pegawai yang ada di pondok pesantren Darul Ulum yaitu jumlah santri yang ada di pondok pesantren tersebut. Berikut jumlah data santri yang berada di pondok pesantren Darul Ulum.

Tabel 2 Jumlah santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Tingkatan Santri	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Santri
1	Madrasah Tsanawiyah	136	75	211
2	Madrasah Aliyah	47	40	87
	Jumlah	183	115	298

(Sumber : Tata usaha Pondok Pesantren Darul Ulum)

Orientasi politik ini memiliki tujuan untuk mengarahkan partisipasi politik santri, karena santri memiliki potensi yang sangat besar dalam mengumpulkan hak suara oleh partai politik. Orientasi mencakup orientasi kognitif, afektif dan evaluatif. Orientasi kognitif ini berhubungan dengan santri sebagai pemilih dalam pemilihan umum tahun 2019. Orientasi afektif ini berkaitan dengan sikap santri sebagai pemilih dalam pemilihan umum 2019. Sedangkan orientasi evaluatif ini berhubungan dengan keputusan atau pilihan politik santri sebagai pemilih dalam pemilihan umum 2019. Sehingga memunculkan kesadaran politik para santri pada pemilihan umum 2019. (Gabriel Almond dan Verba 1990:16)

Pondok pesantren membuat posisi santri berbeda dengan pemilih lain secara umum. Hal ini disebabkan karena santri harus tinggal di dalam lingkungan pondok pesantren yang terikat begitu ketat. Ketatnya peraturan seperti santri dilarang menggunakan atau memiliki alat komunikasi dan

smartphone dikarenakan akan mengganggu proses belajar mengajar di pondok pesantren tersebut. Oleh karena itu para santri tidak memiliki kebebasan untuk mengakses informasi tentang pemilihan umum 2019. Walaupun santri memiliki antusias yang sangat besar untuk mengikuti pemilihan umum. Informasi yang diterima santri sendiri tentang pemilihan umum hanya dari kiai atau guru-guru yang ada di pondok pesantren tersebut

Ketatnya peraturan di pondok pesantren memunculkan sikap apatis oleh santri. Apatis merupakan sikap cuek atau acuh tak acuh terhadap suatu aspek. Dimana santri tidak berminat dan tidak tertarik tentang politik dan pemilihan umum. Salah satu penyebab sikap apatis itu adalah santri tidak percaya lagi dengan janji-janji yang dibuat oleh para calon atau kandidat dalam pemilihan umum.

Sikap apatis adalah salah satu dari penyebab timbulnya angka golput. Selain sikap apatis ada juga penyebab lain timbulnya angka golput dipondok pesantren yaitu minimnya informasi menimbulkannya angka golput dalam pemilihan umum. Minimnya informasi ini berupa kurangnya sosialisasi politik dan kurang optimalnya pendidikan politik di pondok pesantren. Sehingga santri tidak tahu orientasi politiknya pada pemilihan umum 2019.

Berdasarkan Observasi awal peneliti mendapatkan informasi. Santri yang berada di pondok pesantren lebih fokus untuk mempelajari dan memperdalam ilmu agamanya. Karena tujuannya masuk dipondok

pesantren untuk bisa menambah dan mendalami ilmu agama yang akan merubah sifat atau akhlaqnya. Dipondok pesantren sendiri santri diajarkan untuk bisa mempelajari kitab kuning dan bahasa arab gundul yang membuat santri lebih memfokuskan pelajaran ilmu agama. Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang santri yaitu dengan Eka Fernanda :

Menurut saya pemilu itu sangat penting. Pemilu adalah ajang untuk para calon baik itu caleg atau capres untuk dipilih oleh masyarakat melalui pemilu. Usia untuk memilih sendiri yaitu berusia 17 tahun. Pada saat pemilihan umum saya tidak memilih dikarenakan KTP asli belum keluar dan untuk memilih disini pun harus menunggu dikarenakan tidak memakai KTP wilayah Kota Padang. Waktu liburpun Cuma sehari, terus yang peserta yang akan dipilih sendiri pun juga sangat banyak dan tidak mengenal peserta tersebut. Ada juga temaan-teman yang ikut memilih, yang iikut memilih sendiri yaitu santri kalong (santri yang tidak menetap di pondok pesantren) dan santri yang masih berada di area padang sendiri. Yang saya lihat teman-teman yang menetap juga ada yang memilih di sini, tapi ya itu sendiri teman-teman harus menunggu untuk memilih.

Orientasi politik bertujuan untuk mengarahkan para santri memiliki pilihan politik dan mengikuti kegiatan pemilihan umum 2019. Hal ini akan menciptakan pemilih yang cerdas dan rasional para santri di pondok pesantren. Sehingga membuat mengurangi angka golput dan apatisme santri di pesantren pada pemilihan umum. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa santri mengalami keterbatasan untuk memperoleh informasi tentang pemilihan umum.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Ana Shofiya (2014) dengan judul Orientasi politik satri sebagai pemilih pemula dalam pemilihan Gubernur Jawa Timur Tahun 2013 (Studi

pada santri di Pondok Pesantren Roudlotun Nasyi'in Desa Beratkulon Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa santri di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in memiliki orientasi politik yang ditunjukkan dengan partisipasi sebagai pemilih pemula dalam pemilihan Gubernur Jawa Timur tahun 2013 yang terdiri dari orientasi kognitif, afektif, evaluatif. Yang bertujuan mengarahkan partisipasi politik santri sebagai pemilih pemula memiliki pengalaman politik masih rendah.

Meskipun penelitian peneliti memiliki tema yang sama dengan penelitian terdahulu, yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti memfokuskan pada orientasi kognitif, afektif, evaluatif santri pada pemilu, sedangkan penelitian terdahulu memfokuskan pada partisipasi politik santri sebagai pemilih pemula. Hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang orientasi politik santri dipondok pesantren. Berdasarkan latar belakang, penulis ingin meneliti tentang **“Orientasi Politik Santri pada Pemilihan Umum Tahun 2019 (Studi di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Kelurahan Aia Pacah Kota Padang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Santri masih kurang memahami tentang pemilihan umum.
2. Santri kurang mendapatkan informasi dari luar tentang pemilu karena peraturan di pondok pesantren sangat ketat.

3. Kurangnya informasi tentang pemilu dari luar memunculkan sikap apatis terhadap pemilihan umum.
4. Sikap apatis santri menimbulkan angka golput dipondok pesanten.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dibatasi pada masalah Orientasi politik santri pada Pemilihan Umum Tahun 2019 di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Kelurahan Aia Pacah Kota Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu

1. Bagaimana orientasi kognitif santri pada pemilihan umum tahun 2019 di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Kelurahan Aia Pacah Kota Padang?
2. Bagaimana orientasi afektif santri pada pemilihan umum tahun 2019 di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Kelurahan Aia Pacah Kota Padang?
3. Bagaimana orientasi evaluatif santri pada pemilihan umum tahun 2019 di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Kelurahan Aia Pacah Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui Orientasi politik santri pada Pemilihan Umum Tahun 2019 di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Kelurahan Aia Pacah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berguna untuk kajian ilmu politik tentang Orientasi politik santri pada Pemilihan Umum 2019 di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai objek penelitian khususnya mengenai Orientasi Politik Santri pada pemilihan umum.

b. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam keadaan yang sebenarnya, terutama tentang Orientasi Politik Santri pada pemilihan umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan maka peneliti kemukakan hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap Kognitif

Terkait dengan pemilihan umum tahun 2019, sikap kognitif atau pengetahuan santri tentang pemilihan umum cukup baik. Dengan rata-rata persentase yaitu 61.05%

2. Sikap Afektif

Terkait dengan sikap afektif atau tindakan santri pada pemilihan umum memperoleh rata-rata persentase yaitu sebesar 48.56%. Santri mengaku bahwa mereka senang dengan mengikuti pemilihan umum apalagi ini pertama kalinya mereka memilih. Tetapi ada juga yang mengaku kurang senang dikarenakan mereka belum memiliki KTP ataupun belum siapnya KTP mereka

3. Sikap Evaluatif

Terkait dengan penilaian santri terhadap pelaksanaan pemilu tahun 2019 memperoleh rata-rata persentase yaitu sebesar 70.25%. Santri menilai pemilu 2019 kemarin masih banyak kecurangan-kecurangan pada proses penyelenggaraan pemilu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Santri

Diharapkan untuk kedepanya bahwasanya santri yang berada dipondok pesantren lebih aktif dan lebih peka tentang dinamika perpolitikan dan paham tentang pemilu sehingga hak yang dimiliki oleh para santri yang berada dipondok Pesantren tidak terbuang sia-sia. Hal ini penting dilakukan agar pemilih santri dapat menjadi pemilih rasional yang dapat memperhitungkan untung rugi pada pilihan politiknya demi terwujudnya demokrasi yang baik secara substansial.

2. Bagi Prodi PPKn

Diharapkan bagi Prodi PPKn mengadakan penyuluhan dan sosialisasi tentang pemilu di lingkungan Pesantren.

3. Bagi KPU dan Bawaslu

Hendaknya Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Bawaslu yang selaku penyelenggara pemilu mengadakan sosialisasi dan pendidikan politik dipondok Pesantren agar santri paham dan memiliki pengetahuan politik dan paham arti pemilu sehingga hak suara santri tidak terbuang sia-sia

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Almond, Gabriel. 1990. *Budaya Politik (Tingkah laku politik dan demokrasi di lima negara)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miriam Budiarjo. 2008. *Dasar-dasar ilmu politik*. Jakarta: Gramedia PustakaUtama.
- Sastroatmodjo, Sudijono. 1995. *Perilaku Politik*. Semarang. IKIP: Semarang Press.
- Sjamsudin. Nazarudin. 1993. *Dinamika Sistem Politik Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Jurnal :

- Cahyadi Kurniawan, Robi. 2013. *Orientasi Politik Pemilih Pemula Pada Pilkada Pringsewu 2011 (Studi Pada Siswa/i SMUN Di Kabupaten Pringsewu)*. Jurnal Ilmu Hukum Volume 7 No.1. Jnuari 2013
- Sari, Estika. 2011. *Orientasi Kognitif dan Harapan Perempuan Etnis Tionghoa Kota Padang Terhadap Kepolitikan Pasca Orde Baru*. Demokrasi Volume X. No.1 Tahun 2011.